

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Merujuk dari hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Kendala Pemerintah Nagari Cupak dalam Pemanfaatan *e-government* pada Pelayanan Publik dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

Pertama, untuk aspek budaya masyarakat Nagari Cupak telah rentan terhadap perubahan, maka tidak sedikit dari mereka yang menolak adanya pelayanan berbasis online melalui aplikasi mandiri *smart* tersebut, namun pada kesadaran masyarakat masih rendah dalam memahami manfaat dari *e-government* dan juga mereka masih enggan untuk saling berbagi informasi sehingga menyebabkan informasi tentang perubahan sulit untuk tersebar luas.

Kedua, dari aspek kepemimpinan, pemerintah nagari dan pemerintah daerah sudah berkomitmen dalam pemanfaatan *e-government*, tidak ada konflik kepentingan di antara pemerintah daerah pemerintah Nagari maupun masyarakat itu sendiri. Namun minimnya yaitu pada kebijakan pemerintah yang belum mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai adanya *e-goverment* tersebut menyebabkan kurangnya informasi kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya aplikasi mandiri *smart*, artinya sosialisasi mengenai mandiri *smart* tersebut belum menyentuh setiap lapisan masyarakat, karena salah satu keberhasilan pengembangan *e-government* adalah mensosialisasikan manfaat *e-government* secara konsisten, merata dan menyeluruh kepada seluruh kalangan masyarakat.

Ketiga infrastruktur, dilihat dari jangkauan jaringan internet di Nagari Cupak sudah terjangkau kesetiap daerah yang ada di nagari Cupak namun kendala lain yaitu masih banyak masyarakat yang belum mempunyai alat untuk mengakses aplikasi tersebut.

## **6.2 Saran**

Adanya komitmen dan dukungan dari pemerintah nagari beserta seluruh jajarannya untuk meningkatkan pelayanan publik yang efisien, maka melalui sistem online pelayanan publik dapat menjadi bekal untuk pemerintah nagari Cupak dalam menciptakan pelayanan yang transparan. Dalam penerapannya tentu saja pemerintah mengalami beberapa kendala, kendala tersebut harus dihadapi dan diatasi demi keberhasilan dan kesuksesan layanan berbasis online. Dalam hal ini komitmen dari pimpinan saja tidaklah cukup, perlu adanya upaya dan kerja keras secara nyata dari pemerintah serta jajaran nagari Cupak untuk mengatasi berbagai masalah dalam pelaksanaan pelayanan berbasis online tersebut.

Dengan beberapa uraian di atas, maka selanjutnya akan memberikan rekomendasi yang berkenaan mengenai pelaksanaan program mandiri *smart* untuk pemerintah nagari cupak sebagai berikut:

- a. Aparat Nagari melakukan pelatihan terhadap Sumber daya manusia dan infrastruktur seperti memberikan layanan *wi-fi* gratis di setiap titik tertentu agar pelayanan berbasis online dapat lebih optimal.
- b. Penyempurnaan penggunaan aplikasi mandiri *smart* baik dari segi *software* maupun *hardware* sehingga penggunaan aplikasi dapat lebih mudah dipahami

oleh berbagai kalangan masyarakat baik pemuda maupun lansia dan ke depan memungkinkan untuk lebih mudah lagi di akses.

c. Meningkatkan sosialisasi aturan kepada masyarakat mengenai adanya aplikasi tersebut dan tata cara penggunaannya supaya masyarakat mengerti dan memahami ketika akan mengurus perizinan mereka dapat memanfaatkan aplikasi mandiri *smart* yang dapat dilakukan kapan dan diman saja.

d. Dari masyarakat nagari Cupak juga dibutuhkan kesadaran untuk berbagi informasi dan mencari informasi mengenai perubahan yang ada serta meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dari *e-government*.

